

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Selama masa jabatannya, CEO mungkin terlibat dalam praktik manajemen laba perusahaan. Keterlibatan CEO dalam praktik manajemen laba perusahaan didukung oleh beberapa alasan. Pertama, seorang CEO memiliki pengaruh yang luas dalam pembuatan keputusan perusahaan. Kedua, CEO berperan besar dalam penyusunan laporan keuangan. Ketiga, ada 2 motivasi utama yang mendorong seorang CEO untuk melakukan manajemen laba. Motivasi pertama adalah untuk menguntungkan perusahaan. Motivasi kedua adalah untuk memaksimalkan kompensasi yang diterima CEO.

Perbedaan sikap CEO dalam praktik manajemen laba di sepanjang masa jabatannya dapat dijelaskan melalui pertimbangan manfaat dan biaya manajemen laba yang bervariasi di sepanjang masa jabatannya tersebut. Manfaat manajemen laba berupa pembentukan reputasi dan kompensasi keuangan. Biaya manajemen laba berupa waktu dan upaya yang dikerahkan dalam melakukan manajemen laba serta risiko dipecah jika ketahuan terlalu agresif.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa pola manajemen laba berdasarkan masa jabatan CEO adalah pola linear. Tetapi Hu *et al.* (2015) menanggapi penelitian terdahulu dengan membuktikan adanya pola non linear, yaitu pola U terbalik, sehingga hasil penelitian terdahulu yang menyatakan adanya pola linear menjadi dipertanyakan. Berdasarkan pola non linear, manajer cenderung

konservatif di awal masa jabatannya karena besarnya biaya lebih tinggi daripada manfaatnya. Kemudian, CEO menjadi semakin agresif hingga mencapai puncak manajemen laba. Setelah mencapai puncaknya, manfaat manajemen laba menurun drastis, sehingga manajer menjadi konservatif lagi.

Penjelasan di atas didukung oleh penjelasan Hambrick dan Fukutomi (1991) yang membagi masa jabatan CEO ke dalam beberapa fase berbeda. Perbedaan fase ini yang membedakan perilaku CEO dalam menjalankan perusahaan selama masa jabatannya, termasuk sikap CEO dalam praktik manajemen labanya. Berdasarkan penjelasan dari fase-fase tersebut dapat disimpulkan bahwa CEO cenderung bersikap hati-hati di awal masa jabatannya, sikap ini menunjukkan konservatisme dalam praktik manajemen laba. Setelah beberapa waktu, CEO sudah memiliki dasar kekuatan untuk mencoba hal-hal baru yang berisiko. Perilaku ini menunjukkan CEO sudah menurunkan tingkat kehati-hatiannya dan mulai berani bertindak agresif. Pada akhir masa jabatannya, CEO yang sudah semakin berkuasa akan kembali bersikap hati-hati, yaitu dengan bertindak konservatif, untuk mempertahankan posisinya sebagai CEO.

Hu *et al.* (2015) menyebutkan bahwa periode puncak manajemen laba berada pada tahun ke-5 dan tahun ke-6 masa jabatan CEO. Pada periode ini juga biasanya masa tunggu opsi sudah hampir selesai. Masa tunggu opsi biasanya maksimal 5 tahun, sehingga tahun ke-5 biasanya merupakan tahun terakhir masa tunggu hak opsi. Tahun ke-6 biasanya merupakan tahun pertama setelah melewati masa tunggu hak opsi dan CEO sudah bisa menggunakan hak opsinya. Periode ini juga merupakan periode ketika CEO sudah mengasah kemampuannya melalui

pengalaman selama beberapa tahun. Karena alasan tersebut, maka pada periode ini *gap* antara manfaat dan biaya sangat lebar dimana manfaatnya lebih tinggi dari biayanya. *Gap* yang sangat lebar ini akan memotivasi CEO untuk bertindak agresif dalam praktik manajemen labanya.

Sampel penelitian ini adalah CEO perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2015. Periode tersebut dipilih untuk memperoleh data terbaru serta menghindari dampak krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 – 2009. Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki jumlah perusahaan yang *listing* paling banyak dibandingkan dengan industri lain. Dipilihnya satu sektor industri manufaktur karena perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama cenderung memiliki karakteristik akrual yang hampir sama. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 525 sampel. Dari jumlah tersebut, 487 sampel di antaranya masuk ke dalam kelompok TEN<sub>1</sub>. Sisanya sebanyak 38 sampel masuk ke dalam kelompok TEN<sub>2</sub>.

Uji *one sample* t-test pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah memang terdapat praktik manajemen laba pada masing-masing kelompok, yaitu kelompok TEN<sub>1</sub> dan kelompok TEN<sub>2</sub>. Hasil pengujian uji *one sample* t-test menunjukkan bahwa memang terdapat praktik manajemen laba pada masing-masing kelompok.

Penelitian ini termasuk dalam pengujian parametrik dengan tipe data rasio. Uji beda rata-rata 2 sampel independen dalam pengujian parametrik menggunakan alat uji beda t-test. Menurut Ghozali (2011) uji beda t-test digunakan untuk

menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Penelitian ini menguji apakah terdapat perbedaan manajemen laba yang signifikan antara kelompok TEN<sub>1</sub> dan kelompok TEN<sub>2</sub>.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tidak terdapat perbedaan praktik manajemen laba yang signifikan antara CEO dalam kelompok TEN<sub>1</sub> dan CEO dalam kelompok TEN<sub>2</sub>. Artinya, tidak terdapat perbedaan praktik manajemen laba ketika CEO berada pada tahun ke-5 dan tahun ke-6 masa jabatannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa periode puncak manajemen bukan berada pada tahun ke-5 dan tahun ke-6 atau pola manajemen laba berdasarkan masa jabatan CEO bukan berupa pola U terbalik. Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan tersebut disebabkan oleh kondisi tertentu yang terjadi di Indonesia. Kondisi tersebut mengakibatkan variasi manfaat dan biaya manajemen laba di sepanjang masa jabatan CEO menjadi berbeda dengan variasi yang dijelaskan oleh Hu *et al.* (2015).

Variasi manfaat dan biaya manajemen laba yang dijelaskan oleh Hu *et al.* (2015) sebagian didasarkan pada kondisi yang terjadi di China. Banyak perusahaan tercatat di China yang merupakan anak perusahaan BUMN. Orang-orang yang direkrut untuk menjadi CEO perusahaan tersebut banyak berasal dari pemerintahan dan tanpa latar belakang akuntansi. CEO tersebut memerlukan lebih banyak waktu untuk mempelajari dan memahami manajemen laba. Waktu untuk mempelajari manajemen laba merupakan biaya manajemen laba. Kondisi tersebut berbeda dengan kondisi di Indonesia. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya berjumlah 19 perusahaan yang terdiri dari berbagai sektor.

Karena alasan tersebut, maka variasi biaya manajemen laba di sepanjang masa jabatan CEO menjadi berbeda dengan variasi yang dijelaskan oleh Hu *et al.* (2015).

Alasan penolakan hipotesis alternatif tidak hanya dari sudut pandang biaya saja, tetapi juga dari sudut pandang manfaatnya. Salah satu manfaat manajemen laba bagi CEO adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan opsi saham. Opsi saham biasanya memiliki masa tunggu sebelum opsi tersebut bisa digunakan. Karena alasan tersebut, maka opsi saham beserta masa tunggu menjadi salah satu pertimbangan dalam pola manajemen laba berdasarkan masa jabatan CEO. Menurut Sanjaya (2012) program pemberian opsi saham bagi karyawan kurang populer di Indonesia. Program pemberian opsi saham yang kurang populer tersebut mengakibatkan variasi manfaat manajemen laba di sepanjang masa jabatan CEO menjadi berbeda dengan variasi yang dijelaskan oleh Hu *et al.* (2015).

Perbedaan variasi manfaat dan biaya manajemen laba tersebut mengakibatkan perbedaan keputusan yang dibuat oleh CEO dalam melakukan praktik manajemen laba di sepanjang masa jabatannya. Kondisi tersebut kemudian mengakibatkan perbedaan periode puncak manajemen laba maupun perbedaan pola manajemen laba berdasarkan masa jabatan CEO secara keseluruhan.

## B. Keterbatasan Penelitian

Manajemen laba pada penelitian ini diukur menggunakan model Jones yang dimodifikasi. Meskipun model ini merupakan model pengukuran manajemen laba yang umum digunakan (Alves, 2014) dan menurut para ahli merupakan model terbaik (Dechow *et al.*, 1995; Bernard dan Skinner, 1996), model pengukuran ini tidak terlepas dari kelemahan.

Bernard dan Skinner (1996) menjelaskan bahwa model pengukuran ini mengklasifikasi semua akrual yang tidak termasuk ke dalam *non-discretionary accruals* sebagai *discretionary accruals*. Pengklasifikasian akrual tersebut tidak terlepas dari kesalahan, yaitu mengklasifikasi *non-discretionary accruals* sebagai *discretionary accruals*. Begitu juga sebaliknya, mengklasifikasi *discretionary accruals* sebagai *non-discretionary accruals*.

## C. Saran

Untuk melengkapi penelitian di masa yang akan datang dapat menggunakan model pengukuran manajemen laba yang berbeda. Model pengukuran manajemen laba yang dikhususkan untuk digunakan pada industri tertentu serta model pengukuran manajemen laba dengan komponen akrual tertentu merupakan alternatif untuk mengatasi kelemahan pada model Jones yang dimodifikasi. (Bernard dan Skinner, 1996). Model tersebut mengklasifikasi akrual secara lebih mendetail sehingga menghasilkan model dengan tingkat kesalahan klasifikasi yang lebih rendah.

Alternatif lainnya adalah model pengukuran manajemen laba yang menggunakan beban pajak tangguhan. (Phillips *et al.*, 2003). Model ini tidak mengklasifikasi akrual ke dalam *discretionary accruals* dan *non-discretionary accruals*, tetapi menggunakan beban pajak tangguhan untuk mengukur *discretionary accruals* saja.



## DAFTAR REFERENSI

Ali, A., dan Zhang, W. (2013), "CEO Tenure and Earnings Management", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 59, Issue 1, February 2015, Pages 60–79), diakses dari <http://papers.ssrn.com/> pada tanggal 19 Maret 2016.

Alves, S., (2014), "The Effect of Board Independence on the Earnings Quality: Evidence from Portuguese Listed Companies", *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 8(3), 2014, 23-44. diakses dari <http://ro.uow.edu.au/aabfj/vol8/iss3/3/> pada tanggal 5 April 2017.

Amri, O., (2015), "Conservative Reporting And Its Relationship With Aggressive Reporting Of Earnings Figures", *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences* 2015 Vol.5 (S1), pp. 2724-2730. diakses dari <http://www.cibtech.org/> pada tanggal 5 Maret 2017.

Anthony, R.N., dan Govindarajan, V., (2007), *Management Control Systems*, 12<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill Companies, Singapore.

Bernard, V.L., dan Skinner, D.J., (1996), "What Motivates Managers' Choice Of Discretionary Accruals?", *Journal of Accounting and Economics* 22 (1996) 313-325. diakses dari <https://www.chicagobooth.edu/> pada tanggal 4 April 2017.

Carpenter, D., (2000), "Putting Zip Into Apparel Sales A Priority For Sears' New CEO", diakses dari <http://articles.latimes.com> pada tanggal 1 Maret 2017.

Chen, X., Lee, C.J. dan Li, J., (2008), "Government Assisted Earnings Management in China", *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 27 No. 3, pp. 262-274. diakses dari <https://papers.ssrn.com> pada tanggal 30 Maret 2017.



Dechow, P., Sloan, R.G., dan Sweeney, A.P., (1995), "Detecting Earnings Management", *Journal of Accounting and Economics* 50 (2010) 344-401, diakses dari <http://lib.cufe.edu.cn/> pada tanggal 30 Agustus 2016.

Fahmi, I., (2015), *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.

Fa'ida, N., (2009), Tinjauan Hukum Perdata Islam Terhadap Kontrak Opsi Saham Di Bursa Efek Indonesia Surabaya", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya, diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/> pada tanggal 5 September 2016.

Ferrell, O.C., Hirt, G., dan Ferrell, L., (2014), *Business: A Changing World*, Edisi 9, McGraw-Hill Irwin, United States of America.

Haddock, S.M., (1994), "Novell's New CEO Expects To Climb Steep Learning Curve", diakses dari <http://www.deseretnews.com> pada tanggal 1 Maret 2017.

Halim, J., Meiden, C., dan Tobing, R.L., (2005), "Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45", *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 15 – 16 September 2005. diakses dari <http://semanticscholar.org/> pada tanggal 11 Maret 2017.

Hambrick, D.C., dan Fukutomi, G.D.S., (1991), "The Seasons of a CEO's Tenure", *The Academy of Management Review*; Oct 1991; 16, 4; ProQuest pg. 719. diakses dari <http://search.proquest.com/> pada tanggal 19 Februari 2017.

Hartono, J., (2013), *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi 6, BPFE, Yogyakarta, Indonesia.

Healy, P.M., dan Wahlen, J.M., (1999), "A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting". *Accounting Horizons*, Dec 1999; 13, 4; *Accounting & Tax* pg. 365. diakses dari <https://fisher.osu.edu/> pada tanggal 7 Februari 2017.

Hu, N., Hao, Q., Liu, L., dan Yao, L.J., (2015), "Managerial Tenure and Earnings Management", *International Journal of Accounting & Information Management* Vol. 23 No. 1, 2015 pp. 42-59. diakses dari <http://www.emeraldinsight.com/> pada tanggal 19 Februari 2016.

Jensen, M.C., dan Meckling, W.H., (1976), "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. diakses dari <https://www.sfu.ca/> pada tanggal 24 Februari 2017.

Jogiyanto., (2012), *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, BPFE, Yogyakarta, Indonesia.

Kim, K., dan Yang, J.S., (2014), "Director Tenure and Financial Reporting Quality: Evidence from Korea", *Review of Integrative Business and Economics Research*, 3(1), 237-256. diakses dari <http://www.sibresearch.org/index.html> pada tanggal 6 Mei 2016.

Kurniasih, M., (2014), "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit", *Skripsi*, diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/> pada tanggal 6 September 2016.

Lind, D.A., Marchal, W.G., dan Wathen, S.A., (2013), *Statistical Techniques in Business & Economics*, Edisi 15, McGraw-Hill Irwin, New York.

Lukman, P., (2013), "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dalam Memprediksi Ukuran Manajemen Laba", *Skripsi*, diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/> pada tanggal 25 Oktober 2016.

Moghada, A.G., Fateminasab, S.J., Sarbisheh, V., Ghavidel, Z., Naie, M.F., dan Sepehrnia, A., (2014), "Defining The Relation Between Accounting Conservative And Operating Risk Through The Risk Signaling Theory", *Journal Of Current Research In Science* 2014, Vol. 2, No. 3, Pp: 306-314. diakses dari <http://www.jcrs010.com/> pada tanggal 5 Maret 2017.

Muharam, H., (2004), "Kompensasi Chief Executive Officer (Ceo) Dan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi* Vol. 1 No.2. diakses dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo> pada tanggal 27 Mei 2016.

Phillips, J., Pincus, M., dan Rego, S.O., (2003), "Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense", *The Accounting Review* Vol. 78, No. 2, 2003, pp. 491 – 521. diakses dari <http://search.proquest.com> pada tanggal 3 April 2017.

Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., dan Tilling, M., (2012), *Contemporary Issues in Accounting*, John Wiley & Sons, Australia.

Reda, J.F., Schmidt, D.M., dan Glass, K.A., (2014), "Study Of 2013 Short- And And Long-Term Incentive Design Criterion Among TOP 200 S&P 500 Companies", *Study*, Arthur J. Gallagher & Co. diakses dari <https://www.ajg.com/> pada tanggal 5 September 2016.

Sadia, N.P.M.D., dan Sukartha, I.M., (2014), "Pengaruh Pergantian CEO Pada Praktik Manajemen Laba Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1 (2014):200-210. diakses dari <http://id.portalgaruda.org/> pada tanggal 2 Mei 2016.

Saito, T., (2015), "Do CEOs Matter?", *KBS Special Lecture* Vol.1 May 27 2015, diakses dari <http://www.kbs.keio.ac.jp/> pada tanggal 5 Maret 2017.

Sanjaya, I.P.S., (2012), "The Employee Stock Ownership Program Phenomena: Evidence from Indonesia", *Review of Business & Finance Studies*, Vol. 3 No. 2, 2012. diakses dari <https://papers.ssrn.com> pada tanggal 1 April 2017.

Sanjaya, I.P.S., dan Raharjo, D.A.B., (2006), “Uji Beda Manajemen Laba Sebelum Dan Selama Krisis Di Indonesia”, *Kinerja*, Volume 10, No.2, Th. 2006: Hal. 172-182. diakses <https://ojs.uajy.ac.id/> pada tanggal 11 Maret 2017.

Saragih, J.P., (2014), “Politik Dan Ekonomi Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 22 No. 21, 2014. diakses dari <http://jurnalekonomi.lipi.go.id> pada tanggal 1 April 2017.

Sugema, I., (2012), “Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia”, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Desember 2012 Vol. 17 (3): 145-152. diakses dari <http://journal.ipb.ac.id/> pada tanggal 11 Maret 2017.

Schipper, K., (1989), “Commentary on Earnings Management”, *Accounting Horizons* 3, pp. 91-102. diakses dari <https://fisher.osu.edu/> pada tanggal 23 Agustus 2016.

Schoar, A., dan Zuo, L., (2011), “Shaped by Booms and Busts: How the Economy Impacts CEO Careers and Management Style”, *working paper*, NBER Working Paper No. 17590. diakses dari <https://deepblue.lib.umich.edu/> pada tanggal 5 Maret 2017.

Scott, W.R., (2003), *Financial Accounting Theory*, 3<sup>rd</sup> Edition, Pearson Canada Inc., United States of America.

Scott, W.R., (2008), *Financial Accounting Theory*, Prentice Hall.

Scott, W.R., (2015), *Financial Accounting Theory*, 7<sup>th</sup> Edition, Pearson Canada Inc., United States of America.

Sulistiawan, D., Januarsa, Y., dan Alvia, L., (2011), *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Surifah., (2010), “Kualitas Laba dan Pengukurannya”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, Vol. 8 No. 2 Mei - Agustus 2010 diakses dari <https://surifah.wordpress.com/> pada tanggal 7 Oktober 2015.

Varma, T., (2013), “Tips to Make the Most of Your ESOPs”, *Money Today*, Februari 2013 diakses dari <http://www.businesstoday.in/> pada tanggal 30 Agustus 2016.

Wang, R.Z., (2009), “Accounting Conservatism”, *thesis*, Victoria University of Wellington diakses dari <http://researcharchive.vuw.ac.nz> pada tanggal 4 April 2016.

Wild, J.J., Subramanyam, K.R., dan Halsey, R.F., (2007), *Financial Statement Analysis*, 9<sup>th</sup> Edition , McGraw-Hill Companies, Inc., New York.

Zeefal, U., (2012), “Evidence of CEO Tenure Leading to Quality Reporting”, *Thesis*, University of Amsterdam, diakses dari <http://dare.uva.nl/> pada tanggal 26 April 2016.

Zhang, W., (2009), “CEO Tenure and Earnings Quality”, *Working Paper*, School of Business, University of Texas, Dallas, diakses dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/> pada tanggal 19 Maret 2016.



**Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010 – 2015**

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
5	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
11	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk
13	ARGO	Argo Pantes Tbk
14	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
15	ASII	Astra International Tbk
16	AUTO	Astra Otoparts Tbk
17	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
18	BATA	Sepatu Bata Tbk
19	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
20	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.
21	BRAM	Indo Kordsa Tbk
22	BRNA	Berlina Tbk
23	BRPT	Barito Pacific Tbk
24	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
25	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
26	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
27	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
29	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.
30	DLTA	Delta Djakarta Tbk
31	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
32	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
33	EKAD	Ekadharma International Tbk
34	ERTX	Eratex Djaja Tbk
35	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk

36	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
37	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
38	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
39	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
40	GGRM	Gudang Garam Tbk
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
42	HMSP	HM Sampoerna Tbk
43	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
44	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
45	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
46	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
47	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
48	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
49	INAF	Indofarma Tbk
50	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
51	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
52	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
53	INDS	Indospring Tbk
54	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
55	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
56	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
57	JECC	Jembo Cable Company Tbk
58	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
59	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
60	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
61	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
62	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
63	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
64	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
65	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
66	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
67	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
68	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
69	KLBF	Kalbe Farma Tbk
70	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
71	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
72	LION	Lion Metal Works Tbk
73	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
74	LMSH	Lionmesh Prima Tbk



75	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
76	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
77	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
78	MBTO	Martina Berto Tbk
79	MERK	Merck Tbk
80	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
81	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
82	MRAT	Mustika Ratu Tbk
83	MYOR	Mayora Indah Tbk
84	MYTX	APAC Citra Centertex Tbk
85	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
86	NIPS	Nipress Tbk
87	PBRX	Pan Brothers Tbk
88	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
89	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
90	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
91	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
92	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
93	PYFA	Pyridam Farma Tbk
94	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
95	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
96	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
97	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
98	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
99	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
100	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
101	SIMA	Siwani Makmur Tbk
102	SIPD	Sierad Produce Tbk
103	SKBM	Sekar Bumi Tbk
104	SKLT	Sekar Laut Tbk
105	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
106	SMCB	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
107	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
108	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
109	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
110	SPMA	Suparma Tbk
111	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
112	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk



113	SRSN	Indo Acidatama Tbk
114	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
115	STAR	Star Petrochem Tbk
116	STTP	Siantar Top Tbk
117	SULI	PT SLJ Global Tbk
118	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
119	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
120	TCID	Mandom Indonesia Tbk
121	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
122	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
123	TRIS	Trisula International Tbk
124	TRST	Trias Sentosa Tbk
125	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
126	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
127	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
128	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
129	VOKS	Voksel Electric Tbk
130	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
131	WTON	Wijaya Karya Beton
132	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

**Lampiran 2 Discretionary Accruals (Absolut) 2010 – 2015**

2010	
Kode	DA
ADMG	0,0819
AISA	0,1202
AKKU	0,1316
ALMI	0,1160
AMFG	0,0558
APLI	0,1000
ARGO	0,0807
AUTO	0,1998
BIMA	0,2016
BTON	0,0842
BUDI	0,0456
CPIN	0,0192
EKAD	0,1356
ESTI	0,1003
ETWA	0,3647
FASW	0,1168
GDST	0,2775
GJTL	0,0605
GGRM	0,0889
HMSP	0,0083
ICBP	0,0560
IKBI	0,1093
INAI	0,2643
INCI	0,0581
INDF	0,0523
INDS	0,1540
INTP	0,0939
IPOL	0,2049
JECC	0,0364
JPFA	0,0429
JPRS	0,0428
KAEF	0,0421
KBLI	0,0029
KDSI	0,1419
KICI	0,0593
KLBF	0,0418
KRAS	0,0893

LION	0,0569
LMPI	0,0526
LMSH	0,0610
LPIN	0,0043
MBTO	0,1332
MYTX	0,0491
NIKL	0,2207
NIPS	0,0478
PICO	0,1583
PRAS	0,1055
PSDN	0,0980
PTSN	0,0090
PYFA	0,0673
RICY	0,0176
ROTI	0,0835
SIAP	0,0395
SIPD	0,0968
SKLT	0,0614
SMCB	0,1428
SMSM	0,1087
SPMA	0,0865
SRSN	0,0770
SSTM	0,0866
TIRT	0,0053
TOTO	0,1166
TRST	0,1274
ULTJ	0,0054
UNVR	0,0309
VOKS	0,0333

2011	
Kode	DA
ADES	0,0150
ADMG	0,1095
AISA	0,1178
AKKU	0,0125
ALDO	0,1750
ALKA	0,0614
ALMI	0,0593
AMFG	0,0878
ARGO	0,1262
ARNA	0,0542
ASII	0,1376
AUTO	0,1942
BATA	0,0435
BIMA	0,3356
BRAM	0,1002
BRNA	0,0312
BRPT	0,1812
BTON	0,0835
BUDI	0,1063
CEKA	0,0222
CPIN	0,3892
DLTA	0,0127
DPNS	0,0705
DVLA	0,1044
EKAD	0,1191
ERTX	0,8300
ESTI	0,0724
ETWA	0,1554
FASW	0,2666
GDST	0,1293
GJTL	0,1207
GGRM	0,2112
ICBP	0,0295
IKAI	0,0953
INAI	0,0819
INDF	0,0403
INDS	0,8518
INTP	0,0828

IPOL	0,1165
JECC	0,0561
JKSW	0,0208
JPRS	0,1939
KBLI	0,0448
KBLM	0,0295
KBRI	0,1235
KDSI	0,0530
KIAS	0,1154
KICI	0,1553
KLBF	0,0551
LION	0,0663
LMPI	0,1046
LMSH	0,1566
LPIN	0,0798
MASA	0,1457
MBTO	0,1174
MLBI	0,0311
MLIA	0,1534
MYTX	0,0845
NIKL	0,1533
PBRX	0,0782
PICO	0,1338
POLY	0,7588
PRAS	0,1282
PSDN	0,0417
PTSN	0,0438
PYFA	0,1735
RICY	0,0635
ROTI	0,0634
SCCO	0,0167
SIAP	0,1241
SIMA	0,3357
SIPD	0,0938
SKLT	0,0346
SMGR	0,0967
SMSM	0,1061
SPMA	0,0942
SRSN	0,0745
SSTM	0,0275

SULI	0,0493
TBMS	0,0943
TIRT	0,2051
TOTO	0,0802
TRST	0,0954
TSPC	0,0387
ULTJ	0,0144
UNIT	0,0448
UNVR	0,0867
VOKS	0,0042
YPAS	0,1100

2012	
Kode	DA
AISA	0,0229
AKPI	0,1543
ALDO	0,1730
ALKA	0,0074
ALMI	0,0814
ALTO	0,0732
APLI	0,1065
ARGO	0,3182
ARNA	0,2449
ASII	0,0416
BAJA	0,0122
BIMA	0,4256
BRNA	0,2386
BTON	0,1392
BUDI	0,1315
CEKA	0,1901
DLTA	0,1368
DPNS	0,0114
DVLA	0,0298
EKAD	0,0765
ERTX	0,0993
ETWA	0,0932
FASW	0,2320
GDST	0,4320
GJTL	0,1615
GGRM	0,0545
HDTX	0,2263
ICBP	0,1037
IGAR	0,0523
IMAS	0,2537
INAF	0,3183
INAI	0,1534
INDF	0,1063
INDS	0,0697
ISSP	0,2922
JECC	0,0264
JPFA	0,0004
JPRS	0,0045

KBLI	0,0057
KBLM	0,0551
KBRI	0,0403
KDSI	0,1337
KICI	0,1675
KLBF	0,0100
LION	0,0035
LMPI	0,0890
LMSH	0,1529
LPIN	0,0117
MAIN	0,1202
MBTO	0,0532
MERK	0,0113
MLIA	0,2727
MRAT	0,0296
MYOR	0,0965
MYTX	0,2310
PBRX	0,0322
PICO	0,0434
PRAS	0,1512
PSDN	0,1343
PYFA	0,1486
RICY	0,1383
ROTI	0,2372
SCCO	0,0316
SIAP	0,2482
SIMA	0,3576
SIPD	0,0451
SKBM	0,0135
SKLT	0,1701
SMGR	0,1880
SMSM	0,2024
SOBI	0,1652
SPMA	0,1553
SQBB	0,0867
SRSN	0,0508
SSTM	0,2197
STTP	0,0927
SULI	0,2193
TCID	0,1981

TRIS	0,0497
TRST	0,1871
TSPC	0,0529
ULTJ	0,1685
UNIT	0,2252
UNVR	0,1269
VOKS	0,0244
YPAS	0,0273

2013	
Kode	DA
AISA	0,0309
AKPI	0,0507
ALDO	0,1222
ALKA	0,0899
ALMI	0,3551
ALTO	0,1393
APLI	0,2145
ARGO	1,2422
ARNA	0,1105
ASII	0,0120
BAJA	0,2531
BIMA	0,3446
BRNA	0,1569
BUDI	0,1268
CEKA	0,0449
DAJK	0,2328
DLTA	0,1536
DPNS	0,3603
EKAD	0,0312
ETWA	0,2208
GDST	0,1060
GJTL	0,1304
GGRM	0,0124
HDTX	0,5168
HMSP	0,0312
ICBP	0,0172
IGAR	0,0497
IKAI	0,1458
IMAS	0,0796
INAI	0,1373
INCI	0,0600
INDF	0,0912
INDS	0,0997
ISSP	0,0498
JECC	0,1825
JKSW	0,0389
JPFA	0,0074
JPRS	0,1414

KAEF	0,0534
KBLI	0,0473
KBLM	0,1243
KDSI	0,1419
KICI	0,0273
KLBF	0,0760
KRAH	0,3832
LION	0,0173
LMPI	0,0157
LMSH	0,0252
LPIN	0,0910
MAIN	0,0074
MBTO	0,0203
MLIA	0,2435
MRAT	0,0430
MYOR	0,0243
MYTX	0,1426
NIPS	0,1607
PICO	0,0062
PRAS	0,0338
PSDN	0,1155
PYFA	0,0344
RICY	0,1635
RMBA	0,0349
ROTI	0,1954
SCCO	0,0334
SCPI	0,7771
SIMA	0,0349
SIPD	0,0518
SKBM	0,0041
SKLT	0,1287
SMBR	0,0338
SMSM	0,1103
SOBI	0,0943
SPMA	0,1195
SQBB	0,0338
SRIL	0,0586
SRSN	0,0879
SSTM	0,1692
STAR	0,0390

STTP	0,0159
SULI	0,0577
TALF	0,0488
TCID	0,1267
TRIS	0,0315
TRST	0,1353
TSPC	0,0199
ULTJ	0,0046
WIIM	0,1106
YPAS	0,0178

2014	
Kode	DA
ADES	0,1779
AISA	0,0087
AKKU	0,5252
AKPI	0,2435
ALDO	0,0046
ALKA	0,0737
ALMI	0,3531
ALTO	0,0307
AMFG	0,0038
APLI	0,0530
ARNA	0,0466
ASII	0,0491
AUTO	0,0593
BAJA	0,0946
BIMA	0,1520
BRNA	0,1145
BUDI	0,0478
CEKA	0,0949
CPIN	0,1084
DAJK	0,2586
DLTA	0,1436
DPNS	0,0441
EKAD	0,0231
ERTX	0,0645
GDST	0,1130
GJTL	0,0485
GGRM	0,0878
HDTX	0,0927
HMSP	0,0487
ICBP	0,0855
IGAR	0,0184
IKAI	0,0309
IMAS	0,0042
IMPC	0,1056
INAI	0,1334
INCI	0,0084
INDF	0,0643
INDS	0,0437

ISSP	0,1108
JKSW	0,1348
JPFA	0,0766
JPRS	0,0701
KAEF	0,0183
KBLI	0,0338
KDSI	0,0677
KIAS	0,0711
KICI	0,1683
KLBF	0,0082
KRAH	0,3201
LION	0,0598
LMPI	0,0415
LMSH	0,1469
LPIN	0,0252
MAIN	0,1351
MBTO	0,0112
MLBI	0,0438
MLIA	0,0215
MRAT	0,0362
MYOR	0,1332
MYTX	0,0166
NIPS	0,0751
PICO	0,0111
PRAS	0,0103
PSDN	0,0106
PYFA	0,0889
RICY	0,07569
RMBA	0,1094
ROTI	0,0753
SCCO	0,0602
SIDO	0,0378
SIMA	0,3641
SIPD	0,1006
SKBM	0,0070
SKLT	0,1109
SMBR	0,0339
SMSM	0,0058
SOBI	0,0405
SPMA	0,0589

SQBB	0,0379
SRSN	0,0219
SSTM	0,0191
STAR	0,0641
STTP	0,0597
SULI	0,0202
TALF	0,0836
TIRT	0,0749
TOTO	0,0023
TRIS	0,0055
TRST	0,0132
TSPC	0,0163
ULTJ	0,0650
WIIM	0,0540
YPAS	0,1054

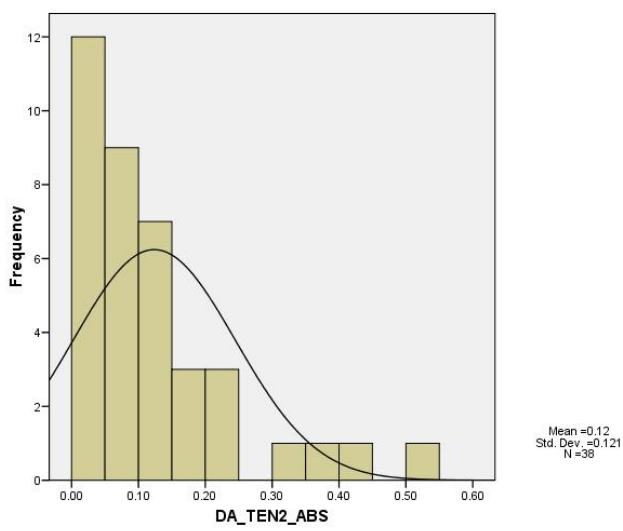
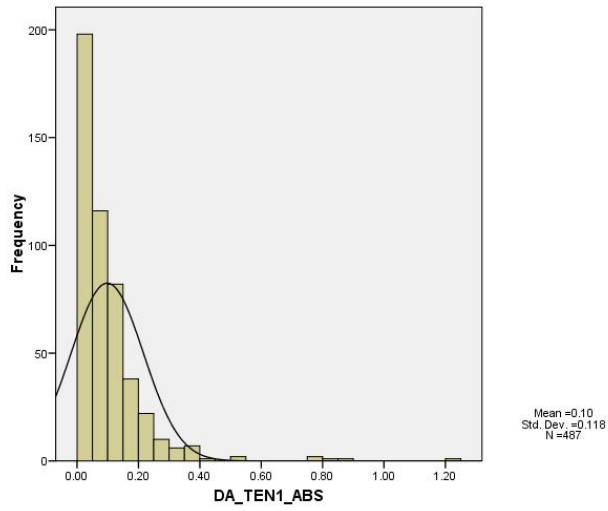
2015	
Kode	DA
ADES	0,04260
AISA	0,01762
AKPI	0,12254
ALDO	0,07899
ALKA	0,14077
ALMI	0,52308
ALTO	0,02296
AMFG	0,05384
AMIN	0,17023
APLI	0,00939
ARNA	0,05035
ASII	0,02135
AUTO	0,01894
BAJA	0,00485
BIMA	0,27029
BOLT	0,23223
BRNA	0,15700
BTON	0,04819
BUDI	0,02613
CEKA	0,02277
CINT	0,03030
CPIN	0,04036
DAJK	0,29993
DLTA	0,00436
DPNS	0,02581
DVLA	0,07416
EKAD	0,11496
FASW	0,01471
GDST	0,05319
GJTL	0,01439
GRRM	0,00411
HDTX	0,03513
HMSP	0,33879
ICBP	0,00264
IGAR	0,04383
IMAS	0,02116
IMPC	0,03869
INAF	0,09392

INAI	0,01465
INCI	0,01940
INDF	0,01994
INDS	0,00595
INTP	0,02850
ISSP	0,01161
JKSW	0,11548
JPFA	0,02517
JPRS	0,00655
KAEF	0,03953
KBLI	0,08143
KBRI	0,00678
KDSI	0,02589
KIAS	0,01503
KICI	0,06355
KINO	0,22871
KLBF	0,00750
KRAH	0,04440
LION	0,00730
LMPI	0,02845
LMSH	0,01743
MAIN	0,03238
MBTO	0,00030
MERK	0,08446
MLBI	0,13435
MLIA	0,00551
MRAT	0,03747
MYOR	0,07211
MYTX	0,05060
NIPS	0,24042
PICO	0,03876
PSDN	0,01319
PYFA	0,03587
RICY	0,06973
RMBA	0,12152
ROTI	0,08381
SCCO	0,00161
SIDO	0,02698
SIPD	0,16190
SKBM	0,01669

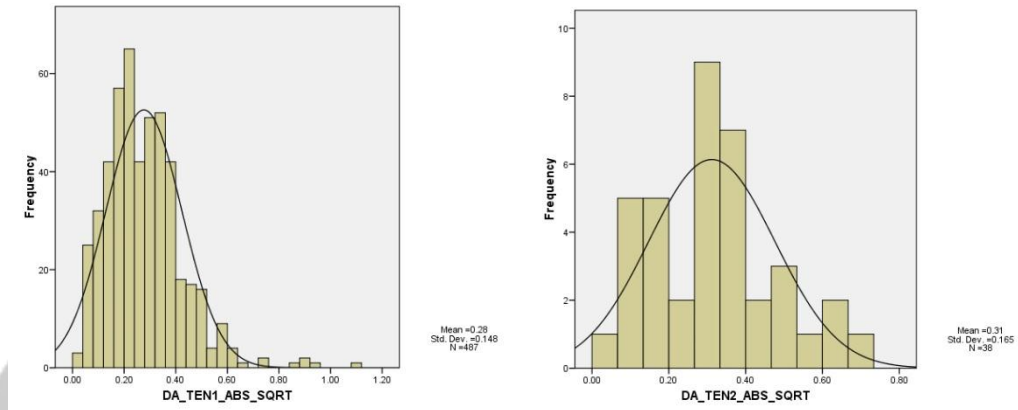
SKLT	0,00557
SMBR	0,03608
SMCB	0,00117
SMGR	0,03826
SMSM	0,01496
SOBI	0,00533
SPMA	0,00197
SQBB	0,03953
SRSN	0,22945
SSTM	0,01625
STAR	0,01650
STTP	0,02906
TALF	0,09960
TIRT	0,00757
TOTO	0,05562
TRIS	0,03973
TRST	0,05317
TSPC	0,02706
ULTJ	0,01668
UNIT	0,11362
UNVR	0,00252
VOKS	0,03519
WIIM	0,06385
WTON	0,02527
YPAS	0,06450



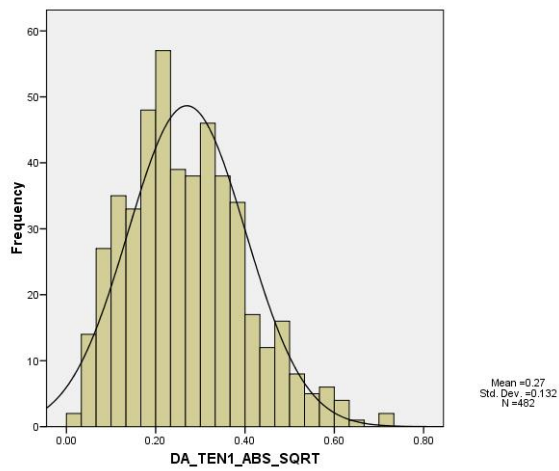
### Lampiran 3 Grafik Histogram Data TEN<sub>1</sub> dan TEN<sub>2</sub>



#### Lampiran 4 Grafik Histogram Data TEN<sub>1</sub> dan TEN<sub>2</sub> (Setelah transformasi)



#### Lampiran 5 Grafik Histogram Data TEN<sub>1</sub> (Setelah transformasi dan *trimming*)



## Lampiran 6 Output SPSS Statistik Deskriptif

### Statistik Deskriptif TEN1

#### Statistics

DA\_TEN1\_ABS

N	Valid	487
	Missing	0
Mean		,0983
Median		,0643
Mode		,01(a)
Std. Deviation		,11777
Variance		,014
Range		1,24
Minimum		,00
Maximum		1,24

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Statistik Deskriptif TEN2

#### Statistics

DA\_TEN2\_ABS

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		,1236
Median		,0866
Mode		,00(a)
Std. Deviation		,12143
Variance		,015
Range		,51
Minimum		,00
Maximum		,52

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 7 Output SPSS Uji Normalitas dan Data Outlier

### Uji Normalitas TEN<sub>1</sub>

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DA_TEN1_A BS
N		487
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0983
	Std. Deviation	,11777
Most Extreme Differences	Absolute	,203
	Positive	,158
	Negative	-,203
Kolmogorov-Smirnov Z		4,471
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

### Uji Normalitas TEN<sub>2</sub>

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DA_TEN2_A BS
N		38
Normal Parameters(a,b)	Mean	,1236
	Std. Deviation	,12143
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,172
	Negative	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		1,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,210

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

TEN<sub>1</sub> (Setelah transformasi)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		DA_TEN1_ABS_SQRT
N		487
Normal Parameters(a,b)	Mean	,2766
	Std. Deviation	,14776
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		1,460
Asymp. Sig. (2-tailed)		,028

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

TEN<sub>2</sub> (Setelah transformasi)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		DA_TEN2_ABS_SQRT
N		38
Normal Parameters(a,b)	Mean	,3118
	Std. Deviation	,16463
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,484
Asymp. Sig. (2-tailed)		,973

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Data Outlier TEN<sub>1</sub> (Setelah transformasi)

**Extreme Values**

			Case Number	Value
DA_TEN1_ABS_SQRT	Highest	1	185	1,11
		2	375	,92
		3	364	,91
		4	238	,88
		5	399	,87

Uji Normalitas TEN<sub>1</sub> (Setelah transformasi dan *trimming*)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		DA_TEN1_AB S_SQRT
N		482
Normal Parameters(a,b)	Mean	,2698
	Std. Deviation	,13173
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,036
Kolmogorov-Smirnov Z		1,348
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**Lampiran 8 Output SPSS Uji One Sample T-test**

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TEN1	482	,2698	,13173	,00600
TEN2	38	,3118	,16463	,02671

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TEN1	44,959	481	,000	,26976	,2580	,2815
TEN2	11,676	37	,000	,31183	,2577	,3659

**Lampiran 9 Output SPSS Perbandingan Mean Kelompok TEN<sub>1</sub> dan Kelompok TEN<sub>2</sub>**

**Group Statistics**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DA	TEN1	482	,2698	,13173	,00600
	TEN2	38	,3118	,16463	,02671

**Lampiran 10 Output SPSS Uji *Levene's* dan Uji Beda T-test**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
DA	Equal variances assumed	2,698	,101	-1,859	518	,064	-,04208	,02264	-,08655	,00239
	Equal variances not assumed			-1,537	40,822	,132	-,04208	,02737	-,09736	,01321

